

**EVALUASI PROGRAM BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA DIDESA  
KANONANG LIMA KECAMATAN KAWANGKOAN BARAT**

**SINDI INJILIN KOAMPA**

**FEMMY G.M TULUSAN**

**RULLY MAMBO**

[injilininko@gmail.com](mailto:injilininko@gmail.com)

*Abstrack*

*This study aims to evaluation program of self-help housing stimulant in Kanonang Limavillage, West Kawangkoan. This study uses qualitative research methods, and the data collection techniques used are primary data (observations, interviews), secondary data (indirect sources). The number of informants in this study were 9 people. The results of this study explain that the self-help housing assistance program in Kanonang Lima village has been running effectively, although there was a delay in the construction of the house in guard 2 due to the delay in distributing materials from the shop, However, with the efforts and efforts of the government, the BSPS program has been running well, this BSPS program is one of the assistance programs that can meet the needs of the underprivileged in building houses that are more comfortable to live in. This BSPS has received a positive response from the local community, the target given to BSPS recipient members is evenly distributed, there is no more or less, and the community as BSPS recipients in Kanonang Lima village is right on target.*

*Keyword: Evaluation, Program, Self-Help Housing Stimulant.*

**Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi program bantuan stimulan perumahan swadaya di desa Kanonang Lima Kecamatan Kawangkoan Barat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer (obsevasi, wawancara), data sekunder (sumber tidak langsung). Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 9 orang. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa program bantuan stimulan perumahan swadaya di desa Kanonang Lima telah berjalan dengan Efektif walaupun sempat adanya keterlambatan dalam pembangunan rumah di jaga2 dikarenakan terlambatnya penyaluran bahan dari toko, namun dengan upaya serta usaha dari pemerintah program BSPS telah berjalan dengan baik, program BSPS ini merupakan salah satu program bantuan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat kurang mampu didalam membangun rumah yang lebih nyaman untuk dihuni, BSPS ini mendapatkan respon positif dari masyarakat setempat, target yang diberikan kepada anggota penerima BSPS sudah merata tidak adanya yang lebih ataupun kurang, serta masyarakat selaku penerima BSPS di desa Kanonang Lima sudah tepat sasaran.

**Kata Kunci: Evaluasi, Program, Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya.**

## **PENDAHULUAN**

Permasalahan rumah yang kurang layak harus mendapatkan perhatian khusus untuk terbentuknya kehidupan yang aman dan sejahtera karena rumah itu sendiri merupakan tempat tinggal untuk kehidupan sehari-hari. Dalam Rangka meningkatkan pelayanan untuk menyediakan rumah yang layak untuk dihuni, maka perlu dibangun sistem rumah layak untuk dihuni yang dapat memenuhi syarat yang berkualitas bagi masyarakat yang memiliki penghasilan yang rendah atau masyarakat yang kurang mampu.

Di dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Pemukiman pasal 54 ayat 2 mengatakan bahwa, Untuk memenuhi kebutuhan rumah bagi MBR sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), pemerintah dan atau pemerintah daerah wajib memberikan kemudahan pembangunan dan perolehan rumah melalui program perencanaan pembangunan secara bertahap dan berkelanjutan.

Dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya. Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya yang selanjutnya disingkat dengan BSPS adalah bantuan pemerintah bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk mendorong dan meningkatkan keswadayaan dalam peningkatan kualitas rumah dan pembangunan baru rumah serta prasarana, dan utilitas umum.

Upaya pemerintah terus dilakukan dalam hal pemenuhan kebutuhan perumahan yang layak. Dalam peraturan menteri yang telah dijelaskan di atas, keberadaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) ini adalah merupakan bentuk upaya dari pemerintah untuk menangani serta menopang masyarakat yang terjebak dalam rumah yang kurang layak huni. Program ini

memiliki tujuan terbangunnya rumah atau tempat tinggal yang layak untuk dihuni bagi masyarakat yang memiliki penghasilan rendah.

Desa Kanonang Lima Kecamatan Kawangkoan Barat adalah salah satu desa yang terletak di Kabupaten Minahasa. Desa Kanonang Lima Kecamatan Kawangkoan Barat ini merupakan salah satu desa sebagai penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya. Jenis BSPS di Desa Kanonang Lima Kecamatan Kawangkoan Barat ini diberikan berupa uang tunai senilai 2 juta rupiah dan bahan bangunan yang berkisaran 15 juta rupiah yang diberikan Kementerian Perumahan Rakyat pada penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di desa kanonang lima, yakni masyarakat kurang mampu atau masyarakat yang memiliki penghasilan rendah (MBR) yang telah lolos menjadi anggota penerima bantuan tersebut.

Di saat Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya ini berjalan di desa Kanonang lima, masih terdapat permasalahan, yaitu masih adanya keterlambatan dalam penyaluran bahan bangunan dari pihak toko bangunan sehingga mengakibatkan terhambatnya dalam pembangunan rumah tersebut. Melihat masalah yang terpaparkan di atas maka peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana evaluasi program bantuan stimulan perumahan swadaya yang berjalan di desa Kanonang Lima Kecamatan Kawangkoan Barat, sehingga saya tertarik untuk mengambil judul "Evaluasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Di Desa Kanonang Lima Kecamatan Kawangkoan Barat."

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Penelitian Terdahulu**

Rivaldy Geraldo Masambe, Femmy G. M. Tulusan, Novva N. Planginten sebagai mahasiswa dan Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmi Politik Universitas Sam Ratulangi Mando (2021) tentang "Evaluasi Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Langsot

Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara” Dalam penelitian tersebut, penulis memakai pendekatan metode penelitian kualitatif atau deskriptif. Dalam jurnal tersebut peneliti mengungkapkan bahwa masih adanya suatu dilema yang terjadi di desa Langsot Kecamatan Kema, Minahasa Utara, dilema ini terjadi dikarenakan adanya keterlambatan pembagian dana BLT yang selalu terjadi, sehingga menyebabkan masyarakat mengeluh karena keterlambatannya pembagian dana BLT yang berangsur lamanya.

Wal Ilkham Kapiso, Wilson Y. Rompas, Rully Mambo (2021) “Evaluasi Kebijakan Dana Desa di Desa Langi Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara” dalam jurnal tersebut mengatakan bahwa dana desa yang ada di Desa Langi sebagian besar dipergunakan untuk kegiatan pembangunan yang mendasar kepada pembangunan infrastruktur desa, dalam halnya pembuatan jalan, pembangunan gorong-gorong, serta perawatan dana desa lainnya. Meski begitu masih adanya masyarakat yang mengeluh tentang pemakaian dana desa tersebut. Karena ternyata masyarakat belum menerima atau mendapatkan hasil dari infrastruktur tersebut. Selain itu juga dari hasil observasi para peneliti dari penelitian ini bahwa masyarakat tidak tahu tentang proses perencanaan dana desa tersebut sehingga mengakibatkan masih kurangnya bantuan atau partisipasi dari masyarakat dalam melaksanakan kebijakan tersebut.

Vanda G. Wowiling, Hanny J. Posumah, Very Y. Londa (2018) “Evaluasi Kebijakan Distribusi Program Beras Sejahtera Di Desa Tolok 1 Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa”. Penggunaan metode dalam penelitian tersebut memakai metode penelitian kualitatif, dalam penelitian ini terdapat masalah yang ditemukan melalui informasi, permasalahan tersebut mengatakan bahwa bantuan beras yang didapatkan oleh

masyarakat anggota penerima bantuan beras belum sesuai dengan petunjuk yang ada serta pengiriman bantuan beras dari perum Bulog tidak tepat waktu, juga kualitas beras yang didapat yang didapatkan dalam bantuan tersebut masih kurang baik, serta sasaran penerima beras untuk keluarga sejahtera juga belum tepat yang dimana masyarakat yang dikategorikan sebagai masyarakat

mampu mendapatkan bantuan beras keluarga sejahtera tersebut tetapi yang dikategorikan sebagai masyarakat yang kurang mampu belum menerima bantuan tersebut.

### **Konsep Evaluasi**

Pengertian Evaluasi Evaluasi ialah suatu yang mengukur atau menentukan nilai serta mencari informasi dalam mempertimbangkan suatu untuk mengambil keputusan.

Evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil suatu keputusan. Zainal Arifin (2013:5).

Adapun konsep kriteria evaluasi dari William N. Dunn (2003:429) kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

#### a. Efektifitas

Efektifitas merupakan sesuatu yang mengukur apakah suatu kebijakan yang dilakukan telah tepat sasaran sesuai yang menjadi tujuan yang diharapkan dan apakah hal tersebut telah berjalan sesuai yang diharapkan. William N. Dunn, Efektifitas berkaitan dengan apakah suatu pilihan meraih hasil yang berkaitan erat dengan teknik yang benar dan selalu dipikirkan baik-baik dari segi layanan, produk serta mempunyai suatu nilai

#### b. Efisiensi

Efisiensi merupakan suatu upaya yang dilakukan di dalam mencapai suatu

yang diharapkan. William N. Dunn, Efektifitas berkaitan dengan jumlah upaya atau usaha yang diperlukan didalam mencapai tingkat efektifitas

c. Kecukupan

Kecukupan berkaitan dengan tingkat efektifitas dimana apakah suatu kebijakan dapat memenuhi kebutuhan, didalam kebijakan publik dikatakan bahwa kecukupan adalah tujuan yang telah tercapai telah mencukupi kebutuhan yang dibutuhkan.

d. Perataan

William N. Dunn, kriteria perataan atau kesamaan berhubungan dengan pengaturan-pengaturan yang logis yang menunjuk kepada kelompok pada masyarakat

e. Responsivitas

Responsivitas berkaitan dengan sampai dimana suatu kebijakan dapat memenuhi kebutuhan, prioritas serta nilai dari sekelompok masyarakat yang khususnya target dari kebijakan tersebut, suatu program dapat dikatakan telah berhasil salahsatunya dengan mengamati respon dari masyarakat tentang program yang sedang dijalankan, apakah menghasilkan respon positif atau sebaliknya dari anggota masyarakat tersebut.

f. Ketepatan Ketepatan berkaitan dengan apakah suatu kebijakan atau program yang sedang berjalan telah tepat sasaran.

### **Evaluasi Program**

Evaluasi program merupakan suatu kegiatan dalam mengumpulkan suatu informasi untuk mengetahui sudah sampai mana program tersebut berjalan, apakah sudah berjalan dengan lancar atau masih ada hal yang harus diselesaikan dalam program tersebut. Bisa juga dikatakan evaluasi program memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian suatu program.

### **Konsep Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)**

Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya pada dasarnya merupakan suatu program bantuan untuk masyarakat yang memiliki latar belakang berpenghasilan rendah atau masyarakat yang dikategorikan sebagai masyarakat kurang mampu untuk meningkatkan kualitas rumah agar lebih aman, nyaman, sehat dan layak untuk dihuni atau ditempati.

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya. Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya yang selanjutnya disingkat dengan BSPS adalah bantuan pemerintah bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk mendorong dan meningkatkan keswadayaan dalam peningkatan kualitas rumah dan pembangunan baru rumah serta prasarana, dan utilitas umum.

### **Pengertian Desa**

Di dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mengatakan bahwa Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/ atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### **METODE PENELITIAN**

Di dalam penelitian ini, Metode yang saya pakai ialah merupakan metode penelitian kualitatif atau deskriptif yang berupa kata, data serta perilaku yang dialami. Salah satunya digunakan pada responden. Metode penelitian kualitatif ialah metode yang berdasarkan kepada filsafat positivisme, yang

dipakai guna untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan seorang instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, Sugiyono (2013:9).

Di dalam penelitian ini juga yang dijadikan sebagai informan ialah berjumlah 9 orang yang diantaranya:

1. Aparat desa 2 orang
2. Masyarakat desa Kanonang Lima penerima BSPS 6 orang
3. Masyarakat desa Kanonang Lima 1 orang

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dapat dikatakan BSPS di desa Kanonang Lima telah berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah diharapkan sebelumnya walaupun sempat terdapat kendala dalam penyaluran bahan bangunan di jaga dua dan keluhan anggota penerima bantuan tentang tidak mencukupinya bahan bangunan untuk membangun rumah sesuai target yang ada. Berikut ini adalah pembahasan hasil penelitian yang menggunakan 6 Kriteria dari William N Dunn (2003):

### **1. Efektifitas**

Di dalam pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di desa Kanonang Lima ini bisa dikatakan sudah mencapai hasil sesuai yang diharapkan. Sesuai hasil wawancara masyarakat sebagai anggota penerima bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) di desa Kanonang Lima telah berhasil menyelesaikan pembangunan rumah bantuan tersebut sampai pada pemasangan sen walaupun sempat ada kendala yang terjadi seperti keterlambatan penyaluran bahan bangunan di jaga dua yang menyebabkan terhambatnya pembangunan

di jaga dua desa Kanonang Lima, namun saat ini program tersebut telah mencapai hasil yang diharapkan.

### **2. Efisiensi**

Dalam program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di desa Kanonang Lima ini pemerintah desa Kanonang Lima masih berupaya dalam hal mengontrol, mengawasi, serta mendampingi didalam pelaksanaan kerjadari penetapan program bantuan stimulan perumahan swadaya di desa Kanonang, pemerintah desa Kanonang Lima juga memastikan apakah program yang berjalan tersebut telah terlaksana dengan baik sesuai apa yang diharapkan atau belum sesuai, dan pemerintah desa Kanonang Lima juga melaporkan kepada pemerintah pusat jika ada masalah yang terjadi saat pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) yang sedang berlangsung di desa Kanonang Lima Kecamatan Kawangkoan Barat.

### **3. Kecukupan**

Di dalam pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di desa Kanonang Lima terlihat sudah berjalan efektif dan efisien karena telah mencapai hasil sesuai yang diharapkan seperti apa yang telah dikatakan oleh perangkat desa pada wawancara sebelumnya. Dengan diadakannya program bantuan stimulan perumahan swadaya di desa Kanonang ini, masyarakat desa Kanonang telah terbantu didalam membangun rumah yang lebih layak untuk dihuni, maka dapat dikatakan bahwa program bantuan stimulan perumahan swadaya merupakan salah satu program yang dapat memenuhi salah satu kebutuhan masyarakat desa Kanonang Lima yang kurang mampu yang di dalamnya membangun rumah yang lebih aman dan nyaman.

### **4. Perataan**

Di dalam program bantuan stimulan perumahan swadaya yang berjalan di desa

Kanonang Lima Kecamatan Kawangkoan Barat, target yang diberikan oleh pemerintah kepada anggota penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya telah diberikan secara merata dan tidak ada yang lebih ataupun kurang, dilihat dari hasil wawancara di atas menunjukkan setiap anggota penerima bantuan tersebut mendapatkan target Rp.17.000.000.00 yang di dalamnya berbentuk bahan bangunan yang berjumlah Rp.15.000.000.00 dan uang tunai sebesar Rp.2.000.000.00, dan juga pemerintah mengatakan bahwa jika ada masyarakat yang ingin membangun rumah yang lebih besar dari target yang telah diberikan maka kelebihan biayanya harus ditanggung oleh anggota itu sendiri.

#### 5. Responsivitas

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Desa Kanonang Lima ini telah mendapatkan respon positif dari masyarakat desa Kanonang Lima sebagai anggota penerima BSPS maupun yang bukan sebagai penerima BSPS, dikarenakan dengan diadakannya program BSPS di desa Kanonang Lima, masyarakat kurang mampu atau masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang berada di desa Kanonang Lima dapat terbantu didalam membangun rumah/ tempat tinggal yang lebih layak untuk dihuni dan dapat memberikan kenyamanan bagi masyarakat tersebut.

#### 6. Ketepatan

pemerintah desa Kanonang Lima telah melakukan hal yang tepat, di mana pemerintah desa Kanonang Lima melihat secara langsung mana masyarakat yang layak untuk menerima bantuan dan mana masyarakat yang tidak layak menerima bantuan tersebut. Pemerintah desa Kanonang Lima juga mempertimbangkan bantuan tersebut dengan cara melihat kondisi rumah yang sudah tidak layak untuk dihuni dan melihat dari segi

pekerjaan masyarakat tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa anggota penerima bantuan BSPS telah tepat sasaran. Pemerintah desa Kanonang Lima telah merekap dan mendata masyarakat yang layak menerima bantuan stimulan perumahan swadaya dan mengajukan kepada pemerintah pusat agar masyarakat kurang mampu bisa mendapatkan program BSPS.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan di desa Kanonang, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di desa Kanonang Lima Kecamatan Kawangkoan Barat sudah memberikan hasil sesuai yang diharapkan walaupun sempat adanya keterlambatan dalam penyaluran bahan
2. Pemerintah desa Kanonang Lima Kecamatan Kawangkoan Barat telah berupaya menjalankan tugas mereka dengan mengontrol, mengawasi, serta mendampingi dalam kerja program Bantuan, sehingga mereka dapat melaporkan setiap permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program tersebut kepada pemerintah pusat
3. Kebutuhan masyarakat desa Kanonang Lima telah dapat terpenuhi yang didalanya tentang pembangunan rumah yang lebih layak untuk dihuni dikarenakan di desa Kanonang Lima telah diadakannya salah satu program yaitu program Bantuan Sttimulan Perumahan Swadaya yang dapat menopang atau membantu masyarakat kurang mampu didalam membangun rumah yang layak.
4. Jumlah target dana yang diberikan kepada anggota penerima program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya

adalah sama rata dan tidak ada yang lebih atau kurang, dan dana yang diberikan yaitu dalam bentuk uang tunai sebesar Rp.2.000.000.00 Dan dalam bentuk bahan yang berkisaran Rp.15.000.000.00

5. Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya mendapatkan respon positif dari masyarakat desa Kanonang Lima karena dapat membantumasyarakat yang kurang mampu dalam membangun rumah yang lebih nyaman
6. Para anggota penerima program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di desa Kanonang sudah tepat sasaran karena pemerintah desa telah mempertimbangkan dengan melihat secara langsung mana yang layak mendapatkan bantuan tersebut dan mengajukannya kepada pemerintah pusat.

### **Saran**

Di dalam penelitian ini peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan dan pertimbangan seperti di bawah ini: Lebih memperhatikan lagi mengenai penyaluran bahan bangunan dan selalu mengingatkan toko tempat pemesanan bahan tentang pengantaran bahan agar tidak menghambat jalannya program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di desa Kanonang Lima Kecamatan Kawangkoan Barat.

Bandung: Alfabeta.Cv

- Zainal Arifin. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rordakarya
- Revaldy G. Masembe, Femmy G.MTulusan, Nova N. Tulusan. 2021. *Evaluasi Program Bantuan Langsung Tunai di Desa Langsot Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara*. Volume 7 Nomor 107 e-journalunrat.ac.id
- Vanda G. Wowiling, Hanny J. Posumah, Very Y. Londa . 2018. *Evaluasi Kebijakan Distribusi Program Beras Sejahtera Di Desa Tolok 1 Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa*. Volume 4 Nomor 55 e-journal-unsrat.ac.id
- Wal Ikham Kapiso, Wilso Y. Rompas, Rully Mambo. 2021. *Evaluasi Kebijakan Dana Desa Di Desa Langi Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaangodow Utara*. Volume VII Nomor 101 e-journal-unsrat.ac.id

Sumber Lainnya:

- Undang-Undang Dasar 1945
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011  
*tentang Perumahan dan Kawasan Pemukiman*
- Undang-Undang No 06 Tahun 2014  
*Tentang Desa*
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 7 Tahun 2018  
*Tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.